

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kualitas hidup manusia. Di era revolusi industri 4.0 yang menuntut efisiensi, digitalisasi, dan otomatisasi, memberikan kesempatan emas bagi mereka yang mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang. Perkembangan ini membuktikan akan keberadaanya sebagai media pengantar pesan harapan dan keinginan manusia dalam upaya merealisasikan tujuan dan mengatasi permasalahan berbagai aspek kehidupan tanpa kecuali bidang Pendidikan (Syahri, 2017).

Pendidikan saat ini dituntut untuk menghasilkan individu yang mampu bersaing di era abad 21. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dari hasil kualitas pembelajaran yang terus diperbaiki (Triyanto et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa bidang teknologi sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan. misalnya media pembelajaran yang melibatkan teknologi, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mencuri perhatian siswa, kepercayaan diri siswa dan kepuasan dalam belajar sehingga

berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa.

Menyadari pentingnya motivasi siswa, seharusnya guru PAI mengembangkan media pembelajaran sesuai perkembangan teknologi. Guru PAI tidak hanya dituntut untuk dapat menggunakan media yang sudah disediakan sekolah saja, namun guru PAI juga dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.

Pada era Milineal ini siswa tidak asing dengan penggunaan teknologi. maka perlu di sikapi dengan bijak oleh pendidik. misalnya dengan melibatkan teknologi kedalam media pembelajaran. Dengan pengajaran secara tradisional di sekolah-sekolah ternyata amat banyak waktu yang digunakan oleh siswa untuk mendengarkan dan mencatat. Sedangkan proses belajar itu sendiri berjalan dengan kekurangan waktu bahkan banyak kegiatan yang sebenarnya terjadi di luar pengawasan guru. Apalagi akhir- akhir ini siswa lebih banyak menyukai dunia teknologi dibandingkan belajar secara konvensional. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi menurun (Diah, 2006).

Untuk tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan cara, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang mencuri perhatian siswa, aktif dan mampu meningkatkan motivasi siswa. Media pembelajaran memiliki berbagai jenis salah satunya

adalah *QR (Quick Respon) Code*. *QR Code* merupakan evolusi dari barcode yang awalnya satu dimensi menjadi dua dimensi. *QR Code* berisi informasi baik diarah vertikal dan horizontal, sedangkan bar code berisi data dalam satu arah saja. *QR Code* memegang jauh volume yang lebih besar informasi dari *barcode* (Narayanan, 2012).

QR Code bebas untuk menghasilkan dan mengakses data dengan cepat, dan dapat dibaca dengan smartphone. *QR Code* sudah populer di beberapa negara lain danmendapatkan popularitas di Amerika Serikat (Jackson, 2011). *QR Code* memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih jauh besar daripada barcode. Saat ini penggunaan *QR Code* sudah cukup luas. Banyak negara di dunia, terutama Jepang, telah menerapkan teknologi *QR Code* pada perindustriannya. Di Indonesia penggunaan *QR Code* belum terlalu populer. Akan tetapi aplikasi *QR reader* untuk berbagai macam tipe ponsel cukup banyak tersedia untuk diunduhsecara gratis melalui Internet (Ridwan, dkk. 2010).

Berdasarkan hasil observasi informal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 89 Jakarta pada saat (PKM) Praktik Kerja Mengajar, peneliti menemukan bahwa motivasi siswa kelas XI dalam proses pembelajaran PAI masih kurang, dimana saat guru menjelaskan pelajaran, beberapa orang siswa tidak memperhatikan, orang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, dan terlihat juga beberapa orang sibuk menggambar dan mencoret-coret meja, kemudian 75% siswa menyatakan bahwa gaya ataupun cara guru mata pelajaran PAI mengajar membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar. Belum

maksimalnya motivasi peserta didik dalam belajar tersebut terlihat juga dari hasil belajar yang didapatkan dari pembelajaran PAI, hanya 35% siswa yang mencapai nilai di atas 75, sedangkan 65% masih yang dibawah standar ketuntasan minimal (KKM) yakni sebesar 75. Adapun hal tersebut dipengaruhi oleh cara pendidik mengajar di kelas. Hal ini menjadi tugas guru PAI untuk menumbuhkan motivasi peserta didik agar proses belajar- mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dari itu sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa terpacu motivasi belajarnya, salah satunya media pembelajaran *QR Code*. Menggunakan media pembelajaran *QR Code* dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan. Sehingga pembelajaran terasa lebih efektif dan menyenangkan. Peneliti berharap motivasi siswa dapat membuat perubahan pada diri siswa. Perubahan yang diharapkan adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI Berbantuan *QR Code* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 89 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 89 Jakarta ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

2. Guru PAI masih belum maksimal mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi, sehingga sebagian siswa sibuk bercerita ketika pelajaran berlangsung.
3. Siswa lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi.
4. Guru PAI masih kurangnya memahami IT.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki pembahasan yang terarah maka penyajiannya difokuskan pada lingkup pembahasan implementasi pembelajaran pai berbantuan *QR Code* terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 89 Jakarta. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada siswa kelas XI SMAN 89 Jakarta saja.

D. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian tersebut dikembangkan menjadi rumusan masalah ssebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Pembelajaran PAI Berbantuan *QR Code* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 89 Jakarta?”

Berdasarkan pertanyaan utama yang telah dicantumkan, peneliti membuat beberapa pertanyaan sekunder untuk membantu merinci rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan perhatian siswa.
2. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan keaktifan siswa.
3. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam

meningkatkan keinginan kuat siswa.

4. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan kesungguhan mengerjakan tugas siswa.
5. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan keuletan siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 89 Jakarta.

Berdasarkan tujuan utama yang telah dicantumkan, peneliti membuat beberapa tujuan sekunder untuk membantu merinci tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan perhatian siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan keaktifan siswa.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan keinginan kuat siswa.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan kesungguhan mengerjakan tugas siswa.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran PAI

berbantuan *QR Code* dalam meningkatkan keuletan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Mengembangkan modul ajar dengan model pembelajaran yang berbantuan pembelajaran *QR Code* seperti model pembelajaran *cooperative learning* dan lainnya.

2. Bagi sekolah

Membuat kebijakan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran *QR Code* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

